

Fkip unars

fendra

-  Fendra cek artikel skripsi
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3160360657

Submission Date

Feb 19, 2025, 10:53 PM UTC

Download Date

Feb 19, 2025, 11:03 PM UTC

File Name

ARTIKEL_SKRIPSI_fendra.pdf

File Size

222.2 KB

10 Pages

3,277 Words

20,745 Characters

33% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- ▶ 14 Excluded Sources
- ▶ 3 Excluded Matches

Top Sources

- 33%  Internet sources
- 18%  Publications
- 17%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 33% Internet sources
- 18% Publications
- 17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
IAIN Bengkulu		4%
2	Internet	
journal.stkipsubang.ac.id		2%
3	Internet	
text-id.123dok.com		2%
4	Internet	
core.ac.uk		2%
5	Internet	
download.garuda.ristekdikti.go.id		2%
6	Internet	
journal.fkip.uniku.ac.id		1%
7	Internet	
pendidikanrosda.blogspot.com		1%
8	Internet	
jurnal.untan.ac.id		1%
9	Internet	
sevennesia.com		1%
10	Internet	
www.pelajaran.co.id		<1%
11	Internet	
repository.unib.ac.id		<1%

12	Internet	ejournal.iaingorontalo.ac.id	<1%
13	Internet	jurnal.iain-bone.ac.id	<1%
14	Internet	www.pendidikansekolahku.com	<1%
15	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%
16	Publication	Eka Wahyu Kurniawan. "STRATEGI SORTIR KARTU KOLABURASI DEBAT AKTIF UNT..."	<1%
17	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
18	Internet	repository.ekuitas.ac.id	<1%
19	Internet	repository.upi.edu	<1%
20	Internet	www.researchgate.net	<1%
21	Student papers	University of KwaZulu-Natal	<1%
22	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
23	Internet	jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id	<1%
24	Internet	123dok.com	<1%
25	Internet	etdci.org	<1%

26	Internet	jurnalilmiahcitrabakti.ac.id	<1%
27	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
28	Internet	ejournal.uin-suska.ac.id	<1%
29	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
30	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
31	Internet	zombiedoc.com	<1%
32	Publication	Serly Safrianis, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Yenni Fitra Surya, Rusdial Marta...	<1%
33	Internet	conference.upgris.ac.id	<1%
34	Internet	ojs.mahadewa.ac.id	<1%
35	Student papers	Syntax Corporation	<1%
36	Internet	j-innovative.org	<1%
37	Internet	ojs.uho.ac.id	<1%
38	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%
39	Internet	repository.uksw.edu	<1%

40 Internet

teguhtdodo.wordpress.com

<1%

41 Internet

www.scilit.net

<1%

MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI BHINEKA TUNGGAL IKA KELAS VI di SDN 4 SUMBERKOLAK

Fendra Aprilianto¹, Gustilas Ade Setiawan² dan Achmad Munawi Husein³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : fendraaprilianto680@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 4 Sumberkolak muatan mata pelajaran pendidikan pancasila materi bhineka Tunggal ika dengan metode penerapan strategi debat aktif di kelas VI SDN 4 Sumberkolak.

Penelitian ini dilatarbelakangi kepasifan siswa/rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 24 siswa kelas VI SDN 4 Sumberkolak, sedangkan objek penelitian ini adalah strategi debat aktif dan ketrampilan berbicara siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dengan satu pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian I ni adalah dengan observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya Dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan presentase ketrampilan berbicara siswa hanya memperoleh rata-rata 76,5%, disusul hasil rata-rata siklus I sebesar 80%, dan siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dengan rata-rata nilai sebesar 83,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi debat aktif yang dilakukan di SDN 4 Sumberkolak tepatnya di kelas VI dengan materi bhineka Tunggal ika dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa.

Kata kunci :Debat Aktif, Kemampuan Berbicara

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in learning outcomes of sixth-grade students at SDN 4 Sumberkolak in the subject of Pancasila education, specifically the material on Bhinneka Tunggal Ika, through the implementation of active debate strategies in the classroom. This research is motivated by the passivity of students/low student participation in the learning process in the classroom.

This research is a classroom action research. The subjects of this research are the teachers and 24 sixth-grade students from SDN 4 Sumberkolak, while the object of this research is the active debate strategy and the students' speaking skills.

This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of one meeting. The data collection techniques in this research are through observation and documentation. Meanwhile, the data collection technique in this study is comparative analysis. Based on the results of the research and data analysis, it shows that the implementation of active debate strategies can enhance students' speaking skills. This can be seen from the improvement

graph, where before corrective actions were taken, the percentage of students' speaking skills only averaged 76.5%.

This was followed by an average result of 80% in Cycle I, and Cycle II showed an increase from the previous cycle with an average score of 83.2%. Thus, it can be concluded that the implementation of the active debate strategy conducted at SDN 4 Sumberkolak, specifically in grade VI with the material of bhinneka tunggal ika, can enhance students' speaking skills.

Keywords: *active debate strategies, speaking skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dan harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari hanya sekedar hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukanyanglebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Pendidikan bagaikan Cahaya yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh Masyarakat.

Menurut UUD No. 20 Tahun 2003 Mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses belajar mengajar tentunya komunikasi / ketrampilan berbicara sangat penting agar terciptanya proses dalam suatu proses belajar-mengajar. Ketrampilan berbicara bentuk jadian dari kata dasar bicara dan

2 penambahan prefix ber-. Prefiks ber- bermakna melakukan, sedangkan akar kata memiliki makna pikiran. Prefiks ber- bersifat produktif, sedangkan makna akar kata bicara menunjukkan proses awal pembentukan ujaran (berbicara) terjadi di dalam pikiran atau otak, yaitu bermula dari input yang dikomprehensi kemudian disimpan dalam memori.

5 Berbicara bagian penting bagi kehidupan sehari-hari, terutama untuk berinteraksi sosial dan juga dalam pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan bermoral tinggi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang efektif dan efisien. Dua ahli juga menyatakan hal serupa, Gordon (1994: 55) menyatakan bahwa ketrampilan adalah upaya untuk melakukan tugas dengan mudah dan cermat. Menurut Nadler (1986: 73), ketrampilan adalah aktivitas yang memerlukan juga sebagai implikasi dan aktivitas

Berdasarkan dua ahli tersebut, ketrampilan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas praktik.

10 Strategi adalah cara/metode pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan strategi debat aktif. Debat aktif adalah kegiatan perdebatan antara dua pihak atau lebih, baik secara individu maupun kelompok, untuk berdiskusi dan menyelesaikan permasalahan dan perselisihan. Strategi diskusi meliputi keterampilan berbahasa verbal berdasarkan logika penggunaan bahasa. Berbicara untuk belajar dan mendengarkan untuk belajar merupakan dua aktivitas yang berkelanjutan dalam pembelajaran.

14 Strategi debat aktif melibatkan dua pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik individu maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Model pembelajaran debat aktif mengajarkan siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapat mereka dengan cara yang dapat diterima. Siswa tidak diajak bermusuhan. Sebaliknya, mereka belajar menghargai perbedaan.

Peneliti memilih judul ini karena selama observasi magang di SDN 4 Sumberkolak, khususnya di kelas VI, peneliti menemukan adanya kecenderungan siswa yang pasif terhadap guru. Selain itu, proses pembelajaran masih berfokus pada guru, dan lokasi sekolah yang berada di pedesaan turut memengaruhi karakteristik siswa dalam pembelajaran. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mencari solusi atas masalah kepasifan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses meningkatkan ketrampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi debat aktif pada materi bhineka tunggal ika

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Debat Aktif

Debat aktif diambil dari dua kata yaitu *active* dan *debate*. Dan masing-masingnya ebat aktif berasal dari dua kata, yaitu *active* dan *debate*, yang masing-masing memiliki makna berbeda. Kata *aktif* berasal dari bahasa Latin yang berarti "aktif" atau "bergerak." Dalam konteks pembelajaran, aktif berarti guru harus menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk aktif bertanya dan mengemukakan gagasan mereka. Sementara itu, kata *debate* juga berasal dari bahasa Latin yang berarti "berbicara" atau "berpendapat." Namun, dalam konteks ini, debat dianggap sebagai metode yang berharga untuk merangsang pemikiran dan refleksi, terutama ketika siswa diharapkan untuk mempertahankan pendapat yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri.

Menurut beberapa pendapat, debat adalah metode yang dirancang untuk memecahkan masalah dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda. Biasanya, debat melibatkan beberapa ahli yang memberikan solusi berdasarkan keahlian mereka. Metode ini sering kali berupa diskusi antara dua pihak yang memiliki pandangan berbeda atau bahkan bertentangan, terutama dalam membahas isu-isu kontroversial.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa debat aktif (*active debate*) adalah metode yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan merenung, terutama ketika siswa dituntut untuk mempertahankan pendapat yang mungkin berbeda dari keyakinan mereka sendiri.

PROSEDUR PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF

Prosedur Strategi Debat Aktif, antara lain:

1. Guru memberikan pemahaman materi yang diberikan secara singkat terlebih dahulu
2. Guru menginstruksikan masing-masing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan
3. Setelah mengerjakan soal masing-masing siswa diberi maksimal waktu 3 menit untuk maju ke depan untuk menyampaikan argumentasinya di depan teman-temannya
4. Guru melakukan penilaian kepada masing-masing siswa sesuai dengan indikator penilaian yang sudah disampaikan
5. Pada saat siswa menyampaikan argumentasinya, guru menulis ide-ide dari setiap pembicaraan sampai menemukan ide yang diharapkan
6. Guru mengajak siswa untuk memberikan rangkuman dari kesimpulan materi tersebut

KELEBIHAN STRATEGI DEBAT AKTIF

Berikut beberapa kelebihan Strategi Debat Aktif, antara lain:

1. Memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.
2. Mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap berbagai teori yang disampaikan.
3. Melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau gagasan.

KEKURANGAN STRATEGI DEBAT AKTIF

Berikut beberapa kekurangan Strategi Debat Aktif, antara lain:

1. Siswa cenderung saling berebut saat menyampaikan pendapat.
2. Debat dapat berlarut-larut tanpa penyelesaian jika guru tidak turun tangan untuk mengarahkan.
3. Siswa yang mahir berargumen akan lebih aktif, sementara yang kurang terampil cenderung diam dan

HUBUNGAN KETRAMPILAN BERBICARA dan STRATEGI DEBAT AKTIF

Berbicara bukanlah suatu kemampuan bawaan, namun keterampilan berbicara tetap Berbicara bukanlah kemampuan yang dimiliki sejak lahir, melainkan keterampilan yang perlu terus diasah dan dilatih. Sejak anak mampu mengucapkan kata-kata sederhana seperti "ibu" dan "ayah," mereka mulai mengembangkan bahasa dengan meniru bahasa ibu mereka (Moch. Agus Krisno, Op cit, hlm. 57-58). Dalam keseharian, kita sering melihat anak kecil yang hanya mampu mengucapkan beberapa kata, yang kemudian berkembang seiring dengan pengaruh bahasa dan lingkungan keluarga. Pada anak usia sekolah dasar (SD), bahasa yang digunakan umumnya masih sangat sederhana, tergantung pada latar belakang orang tua dan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD adalah melalui penggunaan strategi debat aktif.

Dalam debat aktif, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kontra, yang saling berdiskusi mengenai suatu topik atau gagasan. Siswa dari kedua kelompok belajar menyampaikan pendapat secara logis sambil menanggapi argumen dari kelompok lawan. Debat memiliki peran penting, terutama dalam konteks demokrasi dan pendidikan. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan refleksi, terutama ketika mereka dituntut untuk menyampaikan pendapat secara bermakna.

Metode debat melibatkan dua pihak, yaitu yang mendukung dan menentang suatu topik, yang saling mengemukakan pendapat mereka. Proses ini dapat disertai dengan keberatan atau pertanyaan dari anggota kelompok lainnya. Debat pada dasarnya adalah bentuk retorika atau argumentasi, baik lisan maupun tulisan, antara dua orang atau kelompok yang memiliki pandangan berbeda.

Debat aktif dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong pemikiran dan refleksi, terutama ketika siswa diharapkan untuk mempertimbangkan pendapat yang berbeda dari pandangan mereka sendiri. Strategi ini tidak hanya berlaku untuk siswa yang pandai berargumen, tetapi juga untuk semua siswa di kelas. Melalui debat aktif, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan strategi debat, anak-anak yang sebelumnya tidak pernah mendengar atau menggunakan kata-kata tertentu akan mulai menyerap kosakata baru ke dalam ingatan mereka. Hal ini akan memperkaya pengetahuan dan kosakata mereka, sehingga keterampilan berbicara mereka pun semakin berkembang.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian adalah suatu metode ilmiah tertentu. Metode penelitian erat kaitannya dengan metode Teknik, alat, dan desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan penelitian yang dipilih.

Menurut Subyantoro (2009:8-9), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau CAR (*Classroom Action Research*). PTK merupakan kajian reflektif penulis kegiatan. Sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional aktivitas dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap aktivitas yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktik pembelajaran. Meneliti kegiatan kelas berlangsung dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (CSRT) adalah bagian dari Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) yang diajarnya dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terdiri atas penelitian kelas. 1. Penelitian adalah suatu kegiatan mengamati suatu subjek secara dekat dengan menggunakan kaidah metodologis untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang berguna bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik dan penting. 2. Kegiatan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu, yang

dalam penelitianterjadesebagai suatu rangkaian siklus kegiatan. 3. Kelas adalah sekelompok siswa yang menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Suharsimi, Arikunto (2006:2-3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (CSRT) adalah studi tentang kegiatan pembelajaran yang berupa kegiatan- kegiatan yang secara sadar diciptakan dan terjadi secara bersamaan di kelas.

Hopkins (1993) dalam Wiraatmdjas (2007:11) mendefinisikan penelitian tindakan kelas (CSRT) sebagai suatu kajian sistematis mengenai upaya sekelompok guru untuk meningkatkan pelaksanaan praktik mengajar dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka terhadap hasil. dari kegiatan-kegiatan tersebut.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 4 Sumberkolak yang berlokasi di Jl. Gunung Dieng, Desa Sumberkolak, Kec. Panarukan, Kab. Situbondo, Prov. Jawa Timur. Lokasi dan suasana di SDN 4 Sumberkolak ini cukup strategis yaitu terletak di tengah-tengah antara kampus 1 dan kampus 2 Universitas Abdurachman saleh Situbondo, dan Alun-alun kabupaten Situbondo. Sehingga cukup mendukung bagi terselenggaranya proses belajar mengajar.

Dari segi fisik bangunan SDN ini sudah bagus. SDN 4 Sumberkolak ini terdiri dari 10 Kelas, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Uks, 1, Ruang Penyimpanan, dan 3 kamar mandi. Jumlah murid di kelas VI SDN 4 Sumberkolak berjumlah 24 siswa. Mengenai sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan olahraga yang tersedia di SDN 4 Sumberkolak ini tergolong cukup lengkap.

Tabel IV.8
Analisis Komparatuf Ketuntasan Belajar Strategi Debat Aktif Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SDN 4 Sumberkolak TA.2024/2025

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	19	82,6%	21	91,3%	22	95,6%
2	Tidak Tuntas	4	17,3%	2	8,6%	1	4,3%
Rata-rata		76,5		80		83,2	
Nilai Maximum		90		95		95	
Nilai Minimum		60		60		60	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan adanya peningkatan belajar siswa dari mulai pra siklus hingga siklus II dengan total keseluruhan berjumlah 23 siswa dengan rincian ketuntasan pada pra siklus berjumlah 19 siswa atau 82,6%, dan 4 siswa /17,3% tidak mengalami ketuntasan, siklus I siswa yang mengalami ketuntasan berjumlah 21 siswa atau 91,3%, 2 siswa/ 8,6% tidak mengalami ketuntasan, siklus II siswa yang mengalai ketuntasan berjumlah 22 siswa/ 95,6%, dan 1 siswa tidak tuntas /4,3% penjelasan yang sudah dipaparkan dalam tabel diatas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 4 Sumberkolak Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo yang dilaksanakan 2 kali (Siklus I, Siklus II).

Pada fase pra siklus didapat rendahnya skor rata-rata kelas yang mencapai 83,8 dengan melihat ketidaktuntasan hasil belajar mencapai 17,3%, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah dijelaskan dalam tabel IV.1.

Pada fase siklus I dilakukan pada hari Rabu, 10 Juli 2024 dengan berbagai macam langkah

32 yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, revisi. Pada fase ini proses belajar ketrampilan berbicara siswa dengan penerapan metode debat aktif siswa kelas VI SDN 4 Sumberkolak mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan gambar tabel IV.6 dimana siswa yang memperoleh nilai tertinggi atau masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai (90-100) dicapai oleh 2 siswa, dan siswa dengan nilai dibawah kkm /<69 berjumlah 2 siswa atau sekitar 8,6% dari seluruh total siswa kelas VI SDN 4 Sumberkolak dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 80.

Pada fase siklus II dilakukan pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024 dengan berbagai langkah yaitu: perencanaan pembelajaran, tindakan pembelajaran, observasi, refleksi, dan revisi pembelajaran. Pada akhir penelitian siklus II ini harapan peneliti tentang ketrampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi debat aktif akhirnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada uraian data tabel IV.7 dimana siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik (90-100) berjumlah 5 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai dibawah kkm berjumlah 1 orang/ 4,3% dari total keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata siklus II yaitu 85.

33 Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan belajar siswa dari mulai pra siklus hingga siklus II dengan total keseluruhan siswa berjumlah 23 dengan rincian ketuntasan pada pra siklus berjumlah 19 siswa atau 82,6%, dan 4 siswa atau 17% tidak mengalami ketuntasan belajar, siklus I siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 21 siswa atau 91,3%, 2 siswa atau 8,6% tidak mengalami ketuntasan, siklus II siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 22 siswa atau 95,6%, dan 1 siswa atau 4,3% tidak mencapai ketuntasan

31 Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka penerapan strategi debat aktif mata pelajaran pendidikan Pancasila materi Bhineka Tunggal Ika berhasil diterapkan di kelas VI SDN 4 Sumberkolak

CAPAIAN PENELITIAN

13 Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan yaitu siklus I dan siklus II, serta berdasarkan pembahasan dan penilaian dapat disimpulkan bahwa kemampuan debat aktif materi bhineka tunggal ika mata pelajaran pendidikan pancasila telah meningkat dengan menggunakan metode kerja individu dan kelompok. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh setiap siklus. Kemampuan debat aktif pada siswa kelas VI sebelum tindakan hanya memperoleh rata-rata 76,5%.

12 Pada siklus I kemampuan debat aktif dengan disertai penguatan mental dan kepercayaan diri semakin baik dari sebelumnya hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I sebesar 80.

34 Pada siklus II kemampuan siswa meningkat secara signifikan yang dapat dilihat dari rata-rata sebesar 83,2. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SDN 4 Sumberkolak telah mencapai kemampuan mengenal strategi debat aktif sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

19 Selain itu, penulis menyadari bahwa penyelesaian jurnal ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, saran, serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Guastilas Ade Setiawan, M.Pd., sebagai dosen pembimbing, dan bapak Ach. Munawi Husein, M.Pd., sebagai pembimbing anggota. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo yang telah menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian dan penulisan jurnal ini.

REFERENSI

- Afiffah, Nur, and Tjutju Soendari. "Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak tunagrahita sedang melalui media gambar di SLB BC YPLAB Kota Bandung." *Jassi Anakku* 17.1 (2017): 47-54.
- Amalia, Wanda. *Strategi PP IPPNU Dalam Pembinaan Keterampilan Remaja*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwar, S. (2023). *Metode Pengembangan Bahan Ajar Four Steps Teaching Material Development (4STMD)*. Indonesia Emas Group.
- Anwar, Sjaeful. *Metode Pengembangan Bahan Ajar Four Steps Teaching Material Development (4STMD)*. Indonesia Emas Group, 2023.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149-166.
- Fahri, Lalu Moh, and Lalu A. Hery Qusyairi. "Interaksi sosial dalam proses pembelajaran." *Palapa* 7.1 (2019): 149-166.
- FAHRI, Lalu Moh; QUSYAIRI, Lalu A. Hery. Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, 2019, 7.1: 149-166.
- Fauziah, Siti. "Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa." *Al-Munzir* 10.2 (2018): 298-319.
- Fitriah, Fitriah. *Upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri XI Gunung Tuleh*. Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Gusnayetti, Gusnayetti. "Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Lisan Bagi Mahasiswa." *Ensiklopedia of Journal* 3.2 (2021): 206-213.
- GUSNAYETTI, Gusnayetti. Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Lisan Bagi

- Mahasiswa. *Ensiklopedia of Journal*, 2021, 3.2: 206-213.
- Sapitri, R. *Pengaruh Pembelajaran Berpidato terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX-A MTs Khazanah Kebajikan Tahun Pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sapitri, Rizky. *Pengaruh Pembelajaran Berpidato terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX-A MTs Khazanah Kebajikan Tahun Pelajaran 2018/2019*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- SAPITRI, Rizky. *Pengaruh Pembelajaran Berpidato terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX-A MTs Khazanah Kebajikan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Bachelor's Thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Simpem, I. Wayan. *Morfologi: Kajian proses pembentukan kata*. Bumi Aksara, 2021.
- Umam, M. K. (2018). *Peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif think pair share pada Siswa Kelas XI Jurusan Analis Kesehatan SMK Nusantara 02 Kesehatan Ciputat-Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Umam, Muhamad Khoerul. *Peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif think pair share pada Siswa Kelas XI Jurusan Analis Kesehatan SMK Nusantara 02 Kesehatan Ciputat-Tangerang Selatan*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

